

UJIAN TENGAH SEMESTER

Nama : Indah Hartini
NPM : 2013053162
Prodi : PGSD
Kelas : 4D
Mata Kuliah : Pembelajaran PKn SD
Dosen Pengampu : Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

SOAL

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?
2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?
3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?
4. Apa yang dimaksud dengan:
 - a. strategi pembelajaran
 - b. model pembelajaran
 - c. metode pembelajaran
 - d. media pembelajarandan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?
5. Berikan pendapat mu tentang: metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihanannya.

JAWABAN

1. Karena paradigma baru PKN yang berfungsi sebagai demokrasi bertujuan untuk mengembangkan pendidikan demokrasi secara psiko-pedagogis dan sosio-andragogis yang berfungsi mengembangkan tiga karakteristik yaitu kecerdasan warga negara (*civic intelligence*), membina tanggung jawab warga negara (*civic responsibility*), dan mendorong partisipasi warga negara (*civic participation* dengan menggunakan metode pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan belajar peserta didik aktif dan pendekatan inkuiri. Metode pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan paradigma baru ini mempunyai ciri dimana melatih peserta didik dalam berpikir kritis, menanggapi masalah, memecahkan masalah, berpikir sesuai dengan metode ilmiah dan melatih peserta didik berpikir dengan keterampilan sosial yang selaras dengan pendekatan inkuiri.
2. Karena pada tingkat sekolah dasar, pembelajarannya memfokuskan pada pembentukan karakter yang baik dalam membentuk kepribadian peserta didik agar ia memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
3. Teori belajar adalah suatu teori dimana terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik, menjelaskan tentang bagaimana proses belajar terjadi pada seorang individu, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas. belajar terdiri dari beberapa jenis, yaitu:
 - a. Teori belajar behaviorisme: merupakan teori yang hanya berfokus pada aspek objektif yang diamati dalam pembelajaran.
 - b. Teori belajar kognitivisme, memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upayanya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada.

- c. Teori belajar konstruktivisme: pandangan konstruktivisme belajar sebagai sebuah proses di mana pelajar aktif membangun atau membangun ide-ide baru atau konsep.
 - d. Teori belajar humanisme, menekankan pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran.
4. Strategi pembelajaran adalah sebuah cara atau metode yang bisa diterapkan selama proses belajar mengajar di dalam kelas dalam rangka meningkatkan kualitas hasil dan proses belajar.

Model pembelajaran adalah rangkaian atau gambaran umum dari tahap awal sampai tahap akhir dalam pembelajaran yang disusun oleh pendidik.

Metode pembelajaran adalah prosedur, langkah-langkah dan cara pendidik dalam mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu untuk menyampaikan, menjelaskan atau memvisualisasikan suatu materi yang sulit dipahami jika hanya menggunakan ucapan verbal.

Semua komponen tersebut saling berhubungan karena telah terangkai menjadi satu kesatuan sehingga dalam pelaksanaannya apabila ada salah satu yang kurang, maka pembelajaran akan kurang efektif dan mengakibatkan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran.

5. Menurut pendapat saya, metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi adalah:

Kelas rendah

- **Metode:** Metode Demonstrasi

Alasan: Karena metode ini merupakan suatu teknik mengajar dengan memperagakan, mempertunjukkan, atau menayangkan sesuatu. Peserta didik dituntut memperhatikan objek yang didemonstrasikan.

Kelebihan: Melalui metode ini siswa dapat mengembangkan keterampilan mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan atau mengkomunikasikan dan perhatian anak didik akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan.

- **Media:** Media Grafis

Alasan: Media grafis seperti foto, poster, kartun dimana peserta didik kelas rendah lebih menyukai pembelajaran yang dihadapkan dengan media yang konkret.

Kelebihan: mempermudah dan mempercepat pengetahuan peserta didik, harga relatif murah dan dapat dilengkapi warna-warna sehingga pembelajaran menjadi menarik.

- **Model:** Model CTL

Alasan: Model pembelajaran ini memberikan kegiatan belajar untuk mencari, mengelola, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkret dan mengaitkan dengan kehidupan nyata peserta didik

Kelebihan: Pembelajaran lebih bermakna karena peserta didik langsung belajar melalui pengalamannya, menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi pembelajaran.

Kelas tinggi

- **Metode:** Metode diskusi

Alasan: Pada peserta didik kelas tinggi, mereka sudah mampu berpikir secara kritis dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran dan diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Kelebihan: memberi pemahaman bahwa masalah dapat diselesaikan dengan banyak cara, berdiskusi dapat mengemukakan pendapat yang ada dalam pikirannya dan merangsang peserta didik kreatif untuk memberikan sebuah ide atau gagasan.

- **Media:** Audio visual

Alasan: Peserta didik kelas tinggi sudah mampu menelaah suatu materi melalui media suara sekaligus bergambar. Selain itu media audio visual membuat peserta didik mampu meningkatkan imajinasi dalam berkreasi.

Kelebihan: informasi yang diterima lebih mudah dan cepat dipahami, mengatasi keterbatasan jarak dan waktu dan memperjelas hal-hal abstrak.

- **Model:** Model pembelajaran kooperatif

Alasan: model ini melatih dan membiasakan peserta didik untuk saling berbagi pengalaman, pengetahuan sehingga mereka dapat menyatakan pendapat atau gagasannya.

Kelebihan: mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, melatih dan mengembangkan sikap peserta didik serta melibatkan peserta didik menjadi aktif dalam mengembangkan sikap, kemampuan serta keterampilannya.